

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan paparan data dan analisis yang telah penulis uraikan dari bab-bab sebelumnya dapat di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Alqur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru sudah terlaksana dengan efektif dalam proses pembelejaran, penerapan pendekatan saintifik sebagai berikut:
  - a. Tujuan Pendekatan Sainifik, yakni siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran.
  - b. Menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
  - c. Pemilihan model-model pembelajaran saintifik.
  - d. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran saintifik.
2. Adapun Faktor-faktor Penerapan Pendekatan Sainifik Dalam Pembelajaran Alqur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru, faktor tersebut dapat dikatakan menunjang penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, faktor tersebut sebagai berikut:
  - a. Guru, yang telah mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih, muridnya.

- b. Siswa, yang merupakan peserta didik menengah pertama dan menengah atas.
- c. Sarana dan prasarana, yang memadai sangat menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan sebuah lembaga pendidikan.

## **B. Saran**

Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Alqur'an Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Kotabaru agar menunjukkan hasil yang baik, maka harus mempertahankan:

1. Agar senantiasa kepala madrasah untuk lebih meningkatkan lagi tugasnya dalam pembinaan dan peningkatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu dengan melengkapi fasilitas mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
2. Sebagai Guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis hendaknya menyadari kekurangan diri dan mau berusaha meningkatkan pembelajaran Al-qur'an Hadis yang Berlangsung di dalam kelas dengan berbagai usahah yang dapat mendorong peningkatan pembelajaran.
3. Kepada guru mata pelajaran alqur'an hadis, harus nya terus mengusahakan pengoptimalan perannya sebagai guru di dalam proses pembelajaran dan membimbing serta mengarahkan siswa lebih aktif dan semangat di dalam pembelajaran di dalam kelas.